

## **Manajemen Pengelolaan Jurnal Indonesia di PDII-LIPI**

**Wahid Nashihuddin dan Dwiatri Kusumaningrum**

*Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI*

*Gedung A PDII-LIPI, Jl. Jend. Gatot Subroto, No.10 Jakarta Selatan 12710*

*[mamaz\\_wait@yahoo.com](mailto:mamaz_wait@yahoo.com) / [aroem\\_ndalu@yahoo.com](mailto:aroem_ndalu@yahoo.com)*

### **Abstrak**

*Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan: (a) tupoksi PDII dalam pengelolaan jurnal di Indonesia; dan (b) proses pengadaan, pengolahan, dan pelayanan jurnal Indonesia di PDII. Data kajian bersifat deskriptif– kualitatif, dengan sumber data dari observasi partisipasi dan studi literatur. Kesimpulan makalah ini, yaitu: (1) sebagai pengelola jurnal nasional, PDII memiliki tupoksi untuk mengintegrasikan akses layanan jurnal nasional melalui portal terintegrasi (ISJD); (2) jurnal yang dikelola PDII diterima secara cuma-cuma melalui ketentuan kewajiban serah simpan jurnal oleh penerbit/pengelola jurnal setelah mendapatkan ISSN dari PDII; (3) pengolahan jurnal dilakukan menggunakan sistem perpustakaan, mulai dari analisis, entri, scanning, cropping, upload, hingga validasi data jurnal di ISJD; dan (4) pelayanan jurnal di PDII dapat diperoleh pengguna dengan cara datang ke perpustakaan, memesan online, atau melalui layanan Membership Online ISJD.*

**Kata kunci:** Jurnal; ISJD; Pengelolaan Jurnal; PDII-LIPI

### **Abstract**

*This paper aims to explain: (a) the main task of the function of in journals management in Indonesia; and (b) the process of acquisiting, processing, and servicing Indonesian journals in PDII. Data of this study is descriptive - qualitative, that are from participant observation and literature study as sources. The conclusions of this paper are: (1) as a national journals manager, PDII has the main task of the function to integrate access of national*

*journal service through integrated portal (ISJD); (2) journals that was managed by PDII are obtained without free of charge through the provision of the obligation to journal deposit for journal publisher or editorial board after obtaining ISSN from PDII; (3) journals processing is done using library system, starting from data analysis, entry, scanning, cropping, uploading, until validation in ISJD; and (4) journal services in PDII can be done by library visiting, online reservation, or ISJD Online Membership service.*

**Keywords:** Journal; ISJD; Journal management; PDII-LIPI

## **Pendahuluan**

Jurnal atau majalah ilmiah merupakan publikasi yang memuat karya tulis ilmiah (KTI) yang mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala (LIPI Press, 2014). Saat ini, jurnal telah menjadi *output* dan tolok ukur eksistensi lembaga ilmiah, seperti lembaga pendidikan dan penelitian. Di lembaga pendidikan seperti universitas atau perguruan tinggi, jurnal telah menjadi salah satu publikasi yang menyokong peningkatan webometrik lembaga dan persyaratan akreditasi lembaga. Kemudian di lembaga penelitian seperti balitbang/lemlitbang, jurnal menjadi publikasi unggulan lembaga dan media diseminasi ilmiah yang efektif ke masyarakat. Dapat dikatakan bahwa eksistensi jurnal bagi lembaga pendidikan dan penelitian menjadi suatu keniscayaan/keharusan yang harus dikelola secara profesional dan konsisten jika terbitannya ingin berkualitas dan reputasi lembaga meningkat.

Kemudian, terkait dengan diseminasi informasi jurnal ke masyarakat yang lebih luas, penerbit/pengelola jurnal perlu memikirkan masalah aksesibilitas informasi di database repositori jurnal nasional agar dapat diakses secara global. Di Indonesia, salah satu database repositori jurnal nasional yang dapat dijadikan sarana akses informasi jurnal secara global adalah *Indonesian Scientific Journal Database (ISJD)*. ISJD ini dibangun dan dikembangkan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDII-LIPI) sejak tahun 2009 dengan tujuan mengintegrasikan akses jurnal nasional. Selain sebagai database jurnal nasional, ISJD juga berfungsi sebagai salah satu database pengindeks jurnal nasional.

Jurnal yang tercantum di ISJD tidak hanya versi cetak tetapi juga versi elektronik (*e-journal*). Indeksasi jurnal ke ISJD ini merupakan dampak dari adanya ketentuan wajib simpan jurnal ke PDII setelah

mendapatkan ISSN. Dalam ketentuan wajib simpan disebutkan bahwa pengelola jurnal atau redaksi jurnal wajib menyerahkan terbitannya (jurnal cetak) minimal 2 eksemplar ke PDII setiap kali terbit, jika dalam versi elektronik dapat berupa 1 keping CD atau kirim email ke: isjd.pdiilipi@yahoo.com. Ketentuan wajib simpan tersebut harus dipatuhi oleh seluruh pengelola jurnal di Indonesia jika ingin mendapatkan surat wajib simpan jurnal dari PDII dan terakreditasi secara nasional, baik oleh LIPI maupun DIKTI. Jurnal yang telah diserahkan ke PDII, kemudian akan diverifikasi, dianalisis, diolah, dientri, dan dilayankan ke masyarakat.

Terkait dengan pengelolaan jurnal di PDII, dijelaskan lebih lanjut mengenai proses pengadaan, pengolahan, dan pelayanan jurnal. Sebelum membahas hal tersebut, terlebih dahulu dijelaskan mengenai tupoksi PDII dalam pengelolaan jurnal di Indonesia. Adapun tujuan makalah ini, yaitu untuk menjelaskan: (a) tupoksi PDII dalam pengelolaan jurnal di Indonesia, serta (b) proses pengadaan, pengolahan, dan pelayanan jurnal Indonesia di PDII.

## **Tinjauan Literatur**

### *Sekilas Tentang Jurnal*

Priyanto (2013) mengatakan bahwa jurnal merupakan media komunikasi ilmiah untuk penyampaian temuan baru dari peneliti dan ilmuwan kepada masyarakat. Tulisan di jurnal dapat ditanggapi bahkan dikembangkan oleh ilmuwan yang lain sehingga terjadi proses penyempurnaan demi mencapai tingkatan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi. Kehadiran jurnal di masyarakat akademik dapat menjadi investasi jangka panjang guna memacu peningkatan sumber daya manusia karena setiap penerbitan jurnal mempunyai kekuatan ganda, yaitu sebagai bentuk dokumentasi dan sekaligus menjadi sarana penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi (Garvey dalam Darmono, 2009).

Dalam dunia akademik dan penelitian, jurnal memiliki beberapa fungsi yaitu registrasi, sertifikasi, kesadaran, diseminasi, pengarsipan, dan penghargaan (Kirez dalam Siswadi, 2009; Roosendaal dan Geurts, 1997; Lukman, 2016).

- 1) Fungsi registrasi, terkait dengan kegiatan kecendekiaan. Fungsi ini mengaitkan penelitian tertentu dengan ilmuwan secara individu, di mana ilmuwan dapat mengklaim perannya dalam penelitian tersebut. Fungsi ini berhubungan erat dengan perlindungan kepemilikan (hak cipta), sistem penghargaan, dan pada tataran yang lebih luas akan mempengaruhi dinamika sosial dalam sistem masyarakat.

- 2) Fungsi sertifikasi, terkait dengan hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, yakni berhubungan dengan pengesahan kualitas penelitian dan standar ilmiah di dalam penelitian.
- 3) Fungsi kesadaran, mengarah pada kebutuhan informasi, dalam hal ini penyediaan informasi hasil penelitian yang memadai dan mutakhir bagi masyarakat.
- 4) Fungsi diseminasi, terkait dengan penyebarluasan pengetahuan ke khalayak ramai.
- 5) Fungsi pengarsipan, terkait dengan penyimpanan dan aksesibilitas informasi hasil temuan kecendekiaan ilmuwan dan pakar (Kirez dalam Siswadi 2009).
- 6) Fungsi penghargaan (*rewarding*), terkait apresiasi terhadap kinerja ilmuwan sesuai dengan ukuran penilaian dalam sistem.

Dalam rangka peningkatan mutu terbitan, pengelola jurnal harus memahami kriteria atau persyaratan minimal jurnal nasional dan jurnal terakreditasi. Kriteria persyaratan akreditasi jurnal dapat mengacu pada Pasal 8 Permendiknas No.22/2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah (Kemdiknas, 2011).

Tabel 1. Kriteria/Persyaratan Jurnal Nasional dan Terakreditasi

No	Kriteria/Persyaratan	
	Jurnal Nasional	Jurnal Terakreditasi
1	Memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang, berasal dari luar lembaga dan memiliki bidang kepakaran yang relevan dengan bidang keilmuan jurnal	Melibatkan mitra bebestari dari berbagai perguruan tinggi dan/ atau badan penelitian dan pengembangan serta industri yang berbeda dari dalam dan/atau luar negeri yang menyaring naskah secara anonym
2	Tim editor/redaksi berasal dari berbagai institusi, minimal memahami proses dan ketentuan penerbitan jurnal, baik jurnal cetak maupun <i>online</i> /elektronik	Memiliki dewan redaksi atau penyunting bereputasi yang mewakili bidang pengetahuan, ilmu, teknologi, dan/atau seni
3	Artikel ditulis dengan bahasa Indonesia/inggris	Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia dan/atau bahasa resmi Persekutatan Bangsa-Bangsa

No	Kriteria/Persyaratan	
	Jurnal Nasional	Jurnal Terakreditasi
4	Terbit secara teratur dengan frekuensi paling sedikit dua kali dalam satu tahun (semester/ <i>six monthly</i> )	Menepati jadwal terbit
5	Terbitan minimal memuat lima artikel utama setiap kali terbit—dapat ditambahkan artikel komunikasi pendek (dibatasi maksimal tiga artikel)	Memuat artikel yang secara nyata memajukan pengetahuan, ilmu, teknologi, dan/atau seni yang didasarkan pada hasil penelitian dan telaahan yang mengandung temuan dan/atau pemikiran yang orisinal serta bebas plagiarism
6	Memiliki gaya penulisan jurnal yang jelas	Menjaga ketaatasaan gaya penulisan dan format penampilannya
7	Terbit secara cetak dan dicetak minimal 300 eksemplar	Diterbitkan secara tercetak dan secara elektronik melalui jejaring teknologi informasi dan komunikasi
9	Memiliki ISSN (terdaftar di <a href="http://issn.pdii.lipi.go.id">http://issn.pdii.lipi.go.id</a> )	Memiliki e-ISSN untuk jurnal <i>online</i> /elektronik
10	Terindeks di pengindeks nasional, seperti ISJD, Portal Garuda/Indonesian Publication Index, SINTA Ristekdikti	Terindeks di pengindeks nasional, seperti ISJD, Portal Garuda/Indonesian Publication Index, SINTA Ristekdikti
11	Terbit menggunakan istilah volume bukan edisi dan diterbitkan dalam format kertas A4 (21 x 29,7 cm)	Terbit menggunakan istilah volume bukan edisi dan diterbitkan dalam format kertas A4 (21 x 29,7 cm)

Hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola jurnal adalah jumlah tirus terbitan setiap kali terbit minimal 300 eksemplar kini sudah tidak berlaku sejak adanya kebijakan RistekDIKTI tentang persyaratan penerbitan *e-journal* per-April 2016 jika terbitannya ingin terakreditasi. Lukman (2015) mengingatkan bahwa per-April 2016, LIPI dan DIKTI hanya akan mengakreditasi jurnal yang sudah diterbitkan secara *online*/elektronik (standar OJS) dan melalui situs ARJUNA (<http://arjuna.ristekdikti.go.id>). Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah: e-ISSN; DOI terbitan; *template* naskah; *policy publishing statement*; penekanan pada proses; pencantuman *statistic counter*; dan indeksasi jurnal ke database global. Jumlah tirus tersebut

diganti dengan jumlah pengakses jurnal (*unique visitor*) yang dapat dipantau melalui *statistic counter* di situs jurnal.

### Sekilas Tentang ISJD

*Indonesian Scientific Journal Database* (ISJD) merupakan database jurnal ilmiah Indonesia terintegrasi yang dapat diakses secara *online*. ISJD dibangun PDII atas inisiasi untuk mengintegrasikan dan mengindekskan jurnal ilmiah Indonesia yang sumber datanya berasal dari Indeks Majalah Ilmiah Indonesia (IMMI) untuk jurnal tercetak dari tahun 1980 sampai 2009. ISJD ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses terhadap jurnal ilmiah yang terbit di Indonesia dan dapat menjadi media kontrol penerbitan jurnal di Indonesia (Lukman, 2016). Tambunan (2013) mengatakan bahwa melalui ISJD pengakses dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui dunia maya secara digital. Awal mula, pengisian konten ISJD berasal dari pengumpulan artikel jurnal yang dikelola oleh PDII sejak tahun 1984 hingga 2008, baik jurnal cetak maupun digital, dan pada tahun 2009 diketahui sebanyak ada 70.000 judul artikel dengan jumlah sekitar 3.656 jurnal Indonesia. Database ISJD ini dapat diakses di <http://isjd.pdii.lipi.go.id/> (Gambar 1).



Fitur Lama ISJD (Oktober 2009 – Desember 2016)



Fitur Baru ISJD (Januari 2017 – sekarang)

Gambar 1. Tampilan Database ISJD PDII

Sejak tahun 2009 hingga sekarang diimplementasikan, ISJD masih terus dikembangkan konten dan fiturnya guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna, khususnya terkait dengan layanan akses artikel *full text* secara *online* dan harvesting metadata jurnal *online*/elektronik yang kini sedang marak di Indonesia. Berikut ini sekilas ulasan mengenai perkembangan ISJD sejak awal dibangun hingga sekarang (Permadi, 2013; Tambunan, 2013; Lukman, 2016; Nashihuddin dan Wagiyah, 2017).

- Tahun 2009 (Agustus), ISJD di *softlaunching* dengan ujicoba *prototype*, *hardware*, dan *software* untuk menjamin kestabilan akses informasi jurnal di ISJD. Setelah ujicoba dianggap stabil, tanggal 22 Oktober 2009, ISJD di-*launching* oleh Kepala LIPI dan Dirjen DIKTI. ISJD ini diharapkan dapat memberikan kemudahan akses terhadap jurnal ilmiah yang terbit di Indonesia dan dapat menjadi media kontrol penerbitan jurnal di Indonesia, serta menjadi pangkalan data artikel jurnal Indonesia dari semua subyek.
- Tahun 2010, kegiatan entri jurnal ke ISJD, dimulai dengan prioritas entri data jurnal yang sudah terakreditasi LIPI dan DIKTI. Ketika itu ada sejumlah 400 jurnal dan 10.000 artikel melalui kegiatan prioritas LIPI, serta 4.000 jurnal dengan 40.000 artikel hasil kerjasama dengan DIKTI.
- Tahun 2009-2011, artikel ISJD belum dapat diakses secara *full text*, hanya tersedia bibliografi artikel dan abstraknya. Pengguna atau masyarakat yang ingin mendapatkan artikel *full text* harus datang ke meja informasi Perpustakaan PDII atau memesan online (*via-email*) ke jasa penelusuran informasi.
- Tahun 2012, akses artikel ke ISJD bersifat *open access*, pengguna atau masyarakat dapat men-*download* artikel *full text* sesuai kebutuhan.
- Tahun 2013-2015, berdasarkan kebijakan pimpinan PDII, akses artikel *full text* ISJD ditutup (*closed access*) guna melindungi hak cipta penerbit jurnal. Dalam hal ini, PDII menyadari bahwa hak cipta atas artikel jurnal itu dimiliki oleh penerbit jurnal. ISJD hanya “mengumumkan”, menurut UU Hak Cipta tahun 2002, pengumuman suatu terbitan merupakan hak eksklusif penerbit. Terkait hak cipta ini, PDII perlu meminta izin dari setiap penerbit untuk mengakses jurnal di ISJD, apakah diizinkan untuk akses terbuka atau tidak. Dalam tahap ini, tidak semua penerbit memberikan izin kepada PDII untuk membuka artikelnya *secara full text* kepada pengakses ISJD. Berdasarkan alasan tersebut, pimpinan PDII memutuskan untuk menerapkan kebijakan akses tertutup untuk artikel *full text* digital ISJD.
- Tahun 2015 - sekarang, tepatnya Juni 2015, *softlaunching* fitur layanan *membership online* ISJD. Melalui sistem layanan *membership* ini, pemustaka dan pengguna *online* dapat mengakses serta men-*download* artikel *full text* jurnal sesuai kebutuhan, tetapi dibatasi dengan sistem kuota.

Terkait dengan penerapan kebijakan akses artikel jurnal secara *online* melalui ISJD, PDII memperhatikan beberapa hal, sebagaimana yang disampaikan Dhingra (2007) bahwa ada beberapa kemungkinan

terkait cara penyebaran *e-journal*, antara lain:

- 1) *Remote access*, penyebaran jurnal elektronik ini disediakan oleh penyedia jurnal elektronik di situs web penyedia. Apabila perpustakaan memutuskan untuk berlangganan maka perpustakaan diberi hak akses melalui: (a) akun dan *password*, pelanggan akan mendapat akun dan *password* untuk dapat mengakses jurnal elektronik; (b) Intranet, penyedia akan mengenali dan memvalidasi alamat IP server intranet pelanggan; dan (c) kombinasi/gabungan, beberapa penyedia menawarkan kombinasi dari kedua cara tersebut di atas.
- 2) *On site access*, perpustakaan menyimpan sendiri jurnal elektronik yang hak penyimpanannya diberikan oleh penyedia, biasanya menggunakan CD-ROM atau mengunggah di web perpustakaan.
- 3) Akses melalui pangkalan data, penyedia jurnal elektronik menyediakan banyak artikel dari beberapa tahun terbit dalam pangkalan data. Melalui pangkalan data, pengguna dapat menemukan dengan mudah artikel yang relevan.-

## **Metode**

Data kajian bersifat deskriptif - kualitatif. Data bersumber dari observasi partisipasi dan studi literatur. Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden (Bungin, 2007). Dalam hal ini, penulis (sebagai pustakawan) terlibat langsung dalam proses pengadaan, pengolahan, dan pelayanan jurnal di PDII. Studi literatur digunakan untuk mensinergikan pernyataan penulis yang terkait dengan pokok bahasan. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan dijabarkan secara deskriptif, dan dituangkan dalam pembahasan makalah. Hasil dalam pembahasan menjadi dasar kesimpulan.

## **Pembahasan**

### *Tupoksi PDII dalam Pengelolaan Jurnal Indonesia*

Pengelolaan jurnal di PDII dilaksanakan atas dasar amanat pemerintah yang menunjuk PDII sebagai pusat nasional ISSN di Indonesia dan institusi pembina penerbitan jurnal di Indonesia. Sebagai pusat nasional ISSN, PDII bertanggung jawab atas: (1) keterdaftar ISSN semua terbitan berkala di Indonesia ke database ISSN Pusat yang ada di Paris (<http://www.issn.org/>); (2) ketersediaan data terbitan jurnal di



Indonesia; dan (3) keteraksesan artikel jurnal di database jurnal nasional. Sebagai institusi pembina penerbitan jurnal di Indonesia, PDII memiliki tugas: (1) menyusun kebijakan penerbitan terbitan berkala atau jurnal di Indonesia; (2) mensosialisasikan pedoman kebijakan penerbitan jurnal di Indonesia; dan (3) membantu percepatan penerbitan jurnal elektronik sesuai ketentuan akreditasi dan publikasi ilmiah internasional.

Melalui visi lembaga “*Menjadi Repositori Nasional Bidang Sains dan Teknologi Terdepan di Indonesia*”, dan misinya yaitu: (1) menyediakan layanan informasi bidang sains dan teknologi kepada pemangku kepentingan; (2) melaksanakan penelitian bidang dokumentasi dan informasi; (3) melakukan pengelolaan pengetahuan; (4) membangun kerjasama nasional dan internasional; dan (5) melakukan penguatan kelembagaan, PDII melaksanakan kedua amanat tersebut secara konsisten dan berkesinambungan. Amanat tersebut juga dijabarkan dalam tupoksi lembaga, yaitu: (a) melaksanakan pendokumentasian informasi ilmiah; (b) menyediakan akses ke informasi ilmiah; (c) pengkajian dan penelitian di bidang dokumentasi dan informasi; dan (d) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terhadap ketiga hal tersebut (LIPI, 2014). Penjabaran amanat dan tupoksi tersebut diimplementasikan PDII dalam program penguatan peran lembaga melalui penyediaan database jurnal nasional terintegrasi ISJD. Bagi PDII, ISJD merupakan produk database unggulan lembaga yang mengantarkan PDII pusat repositori jurnal nasional.

Berdasarkan data jurnal di ISJD per-8 Mei 2017 diketahui ada sekitar 8062 judul jurnal. Berdasarkan jumlah jurnal tersebut, tidak ada perpustakaan dan lembaga dokumentasi/informasi lain yang memiliki koleksi jurnal Indonesia selengkap PDII. Dalam rangka mendukung tupoksi PDII dan sistem pendokumentasian jurnal nasional di PDII, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola jurnal/tim redaksi ketika melakukan serah simpan jurnal ke PDII, yakni sebagai berikut.

- 1) Pengelola terbitan berkala harus memahami bahwa terbitan yang terindeks di ISJD adalah jurnal/majalah ilmiah bukan majalah populer (buletin, tabloid, dan warta/berita). Majalah populer hanya dicatat oleh petugas penerimaan majalah dan di-*display* di perpustakaan, untuk bacaan hiburan/pendukung perpustakaan.
- 2) Pengelola jurnal harus mencermati kewajibannya setelah mendapatkan ISSN dari PDII. Dalam hal ini, mereka memiliki kewajiban serah simpan jurnal cetak ke PDII minimal 2 eksemplar dan 1 keping CD (file.pdf). Sampai saat ini, kewajiban serah simpan jurnal cetak masih berlaku selama belum ada kebijakan baru tentang sistem

pendokumentasian jurnal *online*/elektronik ke PDII.

- 3) Pengelola jurnal yang telah menyerahkan terbitannya empat kali terbit berhak meminta surat keterangan wajib simpan jurnal ilmiah dari PDII.

### *Manajemen Jurnal Indonesia di PDII-LIPI*

Manajemen jurnal merupakan bagian dari kegiatan manajemen koleksi perpustakaan, dan kegiatan manajemen koleksi ini menjadi dasar pengembangan koleksi di lembaga perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Wilt (2003) mengatakan bahwa kegiatan manajemen koleksi dan pengembangan koleksi memberikan kontribusi kepada komunitas perpustakaan, karena terkait dengan pengelolaan koleksi dan pengembangan, seleksi, dan evaluasi materi perpustakaan di berbagai institusi.

### *Pengadaan Jurnal*

Pengadaan koleksi merupakan inti kegiatan pengembangan koleksi. Kegiatan pertama dalam pengembangan koleksi selalu dimulai dari seleksi koleksi/literatur. Disher (2007) mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan perpustakaan ketika melakukan seleksi koleksi, yaitu: (1) menentukan subjek koleksi; (2) mengidentifikasi permintaan dan potensi keterpakaian koleksi; (3) memperhatikan kualitas bahan koleksi; (4) memperhatikan keseimbangan kuantitas koleksi; (5) mempertimbangkan aspek lainnya, seperti pengarang, penyedia, format, timbangan buku, harga, sasaran audiensi, tanggal, dan bahasa.

Tidak seperti pengadaan koleksi perpustakaan secara umum, pengadaan jurnal di PDII, tidak melalui proses seleksi, pembelian, berlangganan, atau bertukaran, tetapi diperoleh secara gratis atau cuma-cuma. Penerbit/pengelola jurnal yang telah memperoleh ISSN, wajib mengirimkan dan menyerahkan terbitannya ke PDII ketika mendapatkan ISSN. Bukti pengelola jurnal memperoleh ISSN adalah SK Penerbitan ISSN, baik ISSN untuk jurnal cetak maupun ISSN untuk jurnal *online*/elektronik, serta tercantum di database ISSN (<http://issn.pdii.lipi.go.id>). Hal yang perlu diketahui oleh pengelola jurnal bahwa ISSN jurnal cetak berbeda dengan ISSN jurnal *online*/elektronik meskipun nama terbitannya sama.

Terkait dengan proses pengiriman dan penerimaan jurnal di PDII, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola jurnal ketika melakukan serah simpan jurnal ke PDII, yakni sebagai berikut.

- Pengiriman jurnal ke PDII ditujukan kepada: Yth.Kepala PDII-LIPI, u.p.Kepala Bidang Dokumentasi, Gedung A Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jl.Jend.Gatot Subroto No.10 Jakarta 12710.
- Pengiriman jurnal minimal 2 eksemplar (jurnal cetak) dan 1 keping CD (jurnal *online*/elektronik), CD berisi *file* artikel *full text* jurnal yang disimpan dalam format.pdf. Pengiriman jurnal dapat dilakukan melalui paket pos atau datang langsung ke PDII. Apabila belum menyertakan 1 keping CD, *file* artikel jurnal dapat dikirim melalui email: isjd.pdiilipi@yahoo.com.

Setelah jurnal dikirim ke PDII dan diterima oleh petugas penerimaan jurnal (Bidang Dokumentasi), langkah selanjutnya adalah inventarisasi jurnal. Petugas penerimaan jurnal akan mengecek dan menginventaris jurnal yang baru datang melalui database Direktori ISJD. Hal-hal yang diinventarisasi mencakup kategori, ISSN, judul jurnal, editor, alamat, penerbit, frekuensi terbit, mitrabestari, abstrak, dan informasi umum jurnal yang lain.

Apabila pengelola jurnal telah mengirimkan secara teratur terbitannya ke PDII maka petugas penerimaan jurnal mengirimkan ke petugas pengolahan jurnal, tetapi jika tidak teratur maka petugas penerimaan jurnal akan mengirimkan surat klaim ke yang bersangkutan, yang isinya bahwa pengelola jurnal/redaksi jurnal harus menyerahkan terbitan (setiap nomor terbit) yang belum diserahkan ke PDII, hal tersebut dilakukan agar jurnal dapat terakreditasi.

Pada saat inventarisasi jurnal baru, petugas penerimaan jurnal akan melakukan dua hal, yaitu:

- 1) Apabila pengelola jurnal hanya mengirimkan 1 eksemplar jurnal cetak, petugas akan memberikan status jurnal sebagai terbitan C1 dan memprioritaskannya untuk segera diolah oleh petugas pengolahan. Petugas pengolahan (entri data) menginput data jurnal ke ISJD, seperti nama jurnal, ISSN, judul artikel bahasa Indonesia dan Inggris (jika ada), volume, nomor, bulan, tahun, halaman, nama penulis, alamat URL jurnal *online*/elektronik (jika ada). Jika artikel *full text* tersedia di situs jurnal, maka petugas langsung *download*-nya. Setelah dientri, petugas membuat daftar terbitan jurnal C1 untuk dikirim ke Bidang Sarana Akses Informasi (untuk *scan* dan *cropping* artikel *full text*). Setelah *scan* dan *cropping* artikel selesai, jurnal cetak dikirim ke Bidang Diseminasi Informasi untuk dilyaikan di perpustakaan. Sementara itu, *file* artikel hasil *scan* dan *cropping* dikirimkan ke Bidang Dokumentasi untuk di dianalisa kembali dan *upload* ke metadata artikel yang sudah di entri sebelumnya.

- 2) Apabila pengelola jurnal telah mengirimkan jurnal cetak sebanyak 2 eksemplar atau lebih, petugas akan memberikan label “PDII-LIPI” untuk langsung diolah, dan jurnal C2 langsung dikirim ke Bidang Diseminasi Informasi untuk dilayankan di perpustakaan. Sedangkan, jurnal C3 dan selebihnya akan dihibahkan ke masyarakat/instansi yang membutuhkan.

Setelah melakukan serah simpan jurnal ke PDII, pengelola jurnal berhak mendapatkan Bukti Tanda Terima dan/atau Surat Ucapan Terimakasih dari petugas penerimaan jurnal. Apabila sudah melakukan serah simpan jurnal ke PDII setiap kali terbit sebanyak 4 terbitan, maka pengelola jurnal berhak meminta Surat Keterangan Wajib Simpan Jurnal dari PDII (salah satu syarat untuk pengajuan akreditasi jurnal, baik oleh LIPI maupun DIKTI. Jika dalam pengajuan akreditasi jurnal, pengelola jurnal tidak mampu menunjukkan surat Keterangan Wajib Simpan Jurnal dari PDII maka tim penilai akreditasi akan mengenakan sanksi administrasi, yaitu pengurangan nilai akreditasi sebesar -5 (disinsentif jurnal).

### *Pengolahan Jurnal*

Setelah proses penerimaan jurnal selesai, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan jurnal. Proses pengolahan jurnal di PDII meliputi pendeskripsian fisik dan deskripsi isi (analisis teks). Pendeskripsian fisik dilakukan dengan menggambarkan fisik artikel ilmiah, seperti judul artikel; nama pengarang; judul jurnal; volume, nomor, tahun jurnal, dan halaman artikel. Pendeskripsian isi dilakukan dengan menganalisis klasifikasi (kelas dan kategori) dan kata kunci. Penentuan kata kunci dilakukan berdasarkan subjek artikel. Deskripsi artikel ilmiah ini kemudian dientri ke ISJD (Setyorini dan Kusumaningrum, 2015).

Pengolahan jurnal di PDII menggunakan sistem perpustakaan, yakni dimulai dari analisis, entri data, *scanning*, *cropping*, *upload*, hingga validasi data artikel jurnal di ISJD. Setiap proses aktivitas tersebut dapat dipantau melalui kartu kendali pengolahan jurnal (Gambar 2). Melalui kartu kendali, petugas pengolahan jurnal dapat melihat status pengecekan deskripsi fisik dan isi jurnal, kapan dikerjakan dan siapa yang mengerjakan. Apabila terjadi kesalahan entri data artikel jurnal di ISJD, petugas pengolahan dapat meminta petugas yang bersangkutan untuk memperbaiki cantuman data bibliografi artikel di ISJD.

	TANGGAL	PROSES
Kartu Kendali Jurnal Ilmiah		8
Penerimaan Jurnal	15/12-15	Ami t.w.
Analisis	6/4/16	MAW
Entri Data		
Scanning*	21/12-15	BL
Cropping		
Upload		
Validasi		

DKL 2015 - 305

Volume 9 Nomor 1, Jurnal Psikologi

Judul & Penulis

Hubungan Antara Kepuasan Konsumen Dengan Loyalitas Merek Pada Pengguna Kartu Prabayar Simpati (Azizah, Ami Widyastuti)

Persepsi Waktu Tunggu: Penerapan Prinsip *Occupy* Dan *Certainty* Dalam *Psychological Of Queuing* (Duwi Nuryani, Gumgum Gumelar, Herdian Maulana)

Penerapan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) Terhadap

Gambar 2. Contoh Kartu Kendali Pengolahan Jurnal di PDII

Proses pengolahan jurnal di PDII, dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Analisis, petugas (analisis) melakukan analisis atau penelaahan deskripsi fisik dan isi jurnal. Hal-hal yang dianalisis mencakup kategori, nomor klasifikasi, dan kata kunci, yang menjadi dasar entri metadata artikel jurnal di ISJD. Penentuan kategori dan nomor klasifikasi terbitan jurnal menggunakan Dewey Decimal Classification (000 – 999), dan kata kunci artikel menggunakan Thesaurus. Beberapa dokumen Thesaurus yang digunakan petugas pengolahan untuk menentukan kata kunci artikel jurnal, antara lain:
  - *Agrovoc: Multilingual Agricultural Thesaurus* (AGROVOC) – bidang pertanian
  - *Thesaurus of Psychological Index Terms* (TPI) – bidang psikologi
  - *Engineering Information Thesaurus* (EIT) – bidang rekayasa
  - *JISCT Thesaurus English Version* (JISCT) – bidang teknik dan industri
  - *Macro Organization* (Macro) – bidang ekonomi
  - *UNESCO Thesaurus* (UNESCO) – bidang pendidikan
  - *Women in Development Thesaurus* (WID) – bidang gender
  - *ILO Thesaurus (ILO)* – bidang ekonomi dan sosial
  - *Aquatic Sciences and Fisheries Thesaurus* – bidang kemaritiman dan perikanan
  - *Thesaurus Iptek PDII-LIPI (2015)* – bidang iptek umum dan terapan
- 2) Entri data, petugas (pengentri) melakukan input data bibliografi artikel ISJD, mulai dari judul, penulis, sumber jurnal, penerbit/afiliasi, volume, nomor, tahun, abstrak, dan informasi lain jurnal. Untuk entri

- abstrak dapat dimasukkan abstrak berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris (jika ada).
- 3) *Scanning*, petugas melakukan alih media jurnal cetak ke format digital (*file.pdf*) dengan cara dipindai (*scan*).
  - 4) *Cropping*, petugas merapikan ukuran dan tampilan halaman artikel hasil *scan*, serta membersihkan *file* hasil *scan*, seperti ukuran halaman hasil *scan* yang belum sama, garis hitam dibagian tepi halaman atau isi artikel, dan coretan-coretan yang mengganggu keterbacaan isi artikel. Hasil *cropping file* artikel disimpan dalam format.pdf dengan ukuran *file* sekitar 2 MB.
  - 5) *Upload*, petugas meng-*upload file* artikel jurnal ke ISJD berdasarkan isian metadata artikel yang sudah dientri sebelumnya. Pada tahap ini dibutuhkan kecermatan petugas sehingga tidak terjadi kesalahan *upload* artikel ke metadata artikel jurnal yang sudah di entri sebelumnya di ISJD.
  - 6) Validasi data, petugas mengecek dan memperbaiki hasil entri artikel di metadata jurnal di ISJD. Hal-hal yang divalidasi antara lain judul artikel, penulis, kategori, judul jurnal, volume/nomor/halaman/bulan/tahun, kata kunci, sari (abstrak bahasa Indonesia), abstrak (abstrak bahasa Inggris), dan informasi artikel jurnal lainnya (Tambunan, 2013).

### *Pelayanan Jurnal*

Pelayanan merupakan inti pemanfaatan koleksi jurnal di PDII. Pengguna atau masyarakat dapat memanfaatkan koleksi jurnal di perpustakaan sesuai kebutuhan, baik jurnal cetak maupun digital. Pengguna yang datang ke PDII dapat memanfaatkan koleksi jurnal di perpustakaan, sedangkan pengguna *online* dapat memesan *online* melalui jasa penelusuran informasi, yakni melalui email: [penelusuran@mail.lipi.go.id](mailto:penelusuran@mail.lipi.go.id) atau mengisi Formulir Penelusuran Informasi (Gambar 3).

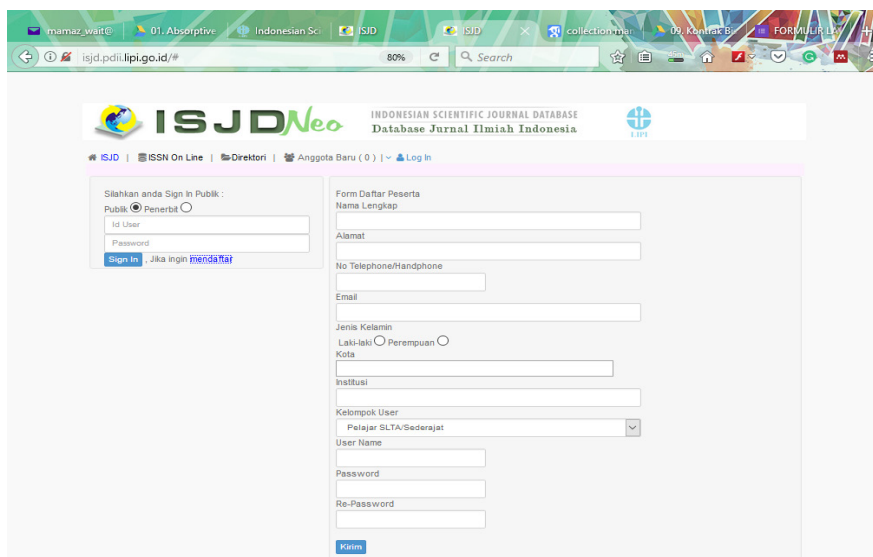
The image shows a web browser window displaying a Google Forms page. The browser's address bar shows the URL: [https://docs.google.com/forms/d/1JOMTH0\\_VKP1vg](https://docs.google.com/forms/d/1JOMTH0_VKP1vg). The page has a yellow and blue header with the PDII-LIPI logo and the text 'Layanan Penelusuran Informasi PDII-LIPI'. Below the header, the form title is 'FORMULIR LAYANAN PENELUSURAN INFORMASI PDII-LIPI'. A sub-header reads: 'Formulir ini merupakan syarat yang harus dilengkapi oleh pengguna Layanan Penelusuran Informasi PDII-LIPI. Melalui formulir ini, kami dapat memberikan layanan informasi sesuai kebutuhan Anda, terima kasih.' There are two red asterisks indicating required fields: one above a date field and another above a 'Nama Lengkap' field. The date field is labeled 'BB / HH / TTTT' and has the year '2017' pre-filled. Below the 'Nama Lengkap' field is a label 'Jawaban Anda'.

Gambar 3. Form Penelusuran Informasi Online PDII

Sumber: <http://bit.ly/formpenelusuranPDII-LIPI>

Pelayanan jurnal cetak di Perpustakaan PDII dilakukan dengan sistem layanan terbuka, di mana pemustaka dapat mencari jurnal di rak perpustakaan secara mandiri, ketika mengalami kesulitan dalam pencarian jurnal di rak dapat meminta bantuan petugas perpustakaan. Bagi pemustaka yang akan memfotokopi jurnal dikenakan tarif layanan sebesar Rp 250,-/lembar, dan jika ingin di-*scan* dan kirim *email* dikenakan tarif layanan sebesar Rp 10.000,-/judul artikel (PP No.32/2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB LIPI).

Sementara itu, untuk pelayanan artikel jurnal digital, PDII menyediakan layanan *Membership Online* ISJD. Layanan ini diperkenalkan PDII sejak bulan Juni 2015, yakni bertepatan HUT PDII ke-50 pada Acara Ekspose dan Pameran Jasa PDII-LIPI. Agar dapat mengakses artikel *full text* jurnal, pengakses jurnal harus mendaftarkan terlebih dahulu (*registered*) ke sistem ISJD. (Gambar 4).



Gambar 4. Menu Pendaftaran *Membership Online* ISJD

Sumber: <http://isjd.pdii.lipi.go.id/#>

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi pengakses artikel jurnal melalui layanan *Membership Online* ISJD, yaitu: (1) pengakses harus bersedia berbagi informasi dan pengetahuan kepada teman/kerabatnya dalam pemanfaatan artikel digital ISJD; (2) tidak memanfaatkan artikel *full text* ISJD untuk kepentingan bisnis/komersial; (3) mengisi data keanggotaan dengan benar, lengkap, dan jelas; (4) keanggotaan bersifat gratis dan tidak menggunakan sistem kartu; dan (5) akses artikel menggunakan sistem *top up*, jika kuota habis (20 artikel) akan ditambah secara otomatis oleh petugas layanan sirkulasi dan gratis. Sistem kuota ini bertujuan untuk memudahkan pemantauan terhadap pemanfaatan artikel digital jurnal di ISJD. Setiap pengakses akan mendapatkan kuota akses artikel digital secara gratis sebanyak 20 artikel, jika kuota akses artikel habis (karena di-*download*) maka petugas layanan keanggotaan akan menambahkan kuota baru sejumlah 20 artikel, dan seterusnya (Nashihuddin dan Wagiyah, 2017). Pemanfaatan artikel digital jurnal melalui layanan *Membership Online* ISJD ini selain dapat dilakukan secara personal (individu) juga dapat dilayankan melalui sistem kerjasama (kemitraan).



## Kesimpulan

Setelah memahami terbitan jurnal dan ISJD, pengelola jurnal diharapkan dapat memperhatikan fungsi jurnal bagi lembaganya dan memahami tentang kewajibannya setelah mendapatkan ISSN dari PDII. Pengelolaan jurnal di PDII dilaksanakan atas dasar amanat dan tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah, yakni sebagai Pusat ISSN Nasional di Indonesia dan institusi pembina penerbitan jurnal di Indonesia. Sebagai pusat repositori jurnal nasional, PDII mengelola jurnal secara professional melalui sistem perpustakaan dan aplikasi ISJD. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) sebagai pengelola jurnal nasional, PDII memiliki tanggung jawab mengintegrasikan akses layanan jurnal nasional; (2) jurnal yang dikelola PDII diterima secara cuma-cuma dari penerbit/pengelola jurnal; (3) pengolahan jurnal dilakukan menggunakan sistem perpustakaan, yang dimulai dari analisis, entri data, *scanning*, *cropping*, *upload*, hingga validasi data artikel jurnal di ISJD; dan (4) pelayanan jurnal dilakukan di perpustakaan, yang dapat dimanfaatkan dengan cara memesan *online* melalui jasa penelusuran informasi dan layanan *Membership Online* ISJD.

## Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmono, Sapardi Djoko. 2009. Komunikasi Ilmiah Melalui Jurnal: Mengapa Kita Tertinggal?. [http:// repository.um.ac.id/index.php/ Artikel-Umum/komunikasi.html](http://repository.um.ac.id/index.php/Artikel-Umum/komunikasi.html).(diakses 6 Mei 2017).
- Dhingra, Navjyoti dan Vasishta, Seema. 2007. *E-Journals: Problem or Panacea for Higher Education?*. Chandigarh. ([https://www.researchgate.net/publication/28810552\\_E-journals\\_problem\\_or\\_panacea\\_for\\_higher\\_education](https://www.researchgate.net/publication/28810552_E-journals_problem_or_panacea_for_higher_education)).
- Disher, Wayne. 2007. *Crash Course in Collection Development*. Westport: Libraries Unlimited.
- Kemdiknas. 2011. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- LIPI Press. 2014. *Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press*. Jakarta.
- LIPI. 2014. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Pasal 360. Jakarta.

- Lukman. 2015. Manajemen Pengelolaan Jurnal: Evaluasi Kesiapan Sesuai Akreditasi Nasional. *Makalah Workshop Manajemen Pengelolaan Jurnal dan Pelatihan Penggunaan OJS Jurnal di Lingkungan Universitas Indonesia*, 23-24 Juni 2015. Depok.
- Lukman. 2016. *Policy Brief Kebijakan E-Journal, Akreditasi, Indeksasi, Sitasi dan Internasionalisasi Jurnal di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Nashihuddin, Wahid dan Wagiyah. 2017. Evaluasi Akses Artikel Digital Jurnal Melalui Sistem *Membership Online* ISJD PDII-LIPI. *Makalah Knowledge Sbaring Kepustakawanan UPT Balai Informasi Teknologi-LIPI*, Bandung, 29 Maret.
- Priyanto, Sugeng. 2013. Repositori Lembaga: Model Komunika Ilmiah Baru. Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi Dan Informasi Repositori Lembaga Dan Akses Terbuka di PDII-LIPI, 25 September 2013. Jakarta.
- Roosendaal, H., and Geurts, P. 1997. Forces and Functions in Scientific Communication: An Analysis of Their Interplay. *Cooperative Research Information Systems in Physics*, Ags. 31-Sep. 4, 1997, Oldenburg, Germany.
- Setyorini, Retno Asihanti dan Dwiatri Kusumaningrum. 2015. Taksonomi dalam Pengolahan dan Temu Kembali Artikel Ilmiah di PDII LIPI. *Prosiding Lokakarya Nasional Dokumentasi dan Informasi “Pengelolaan Data dan Informasi dalam Perkembangan Teknologi Informasi di Era Big Data”, diselenggarakan di PDII-LIPI*, 1-2 September 2015, Jakarta.
- Siswadi, Irman. 2009. “Perpustakaan Sebagai Mata Rantai Komunikasi Ilmiah (Scholarly Communication),” *Visi Pustaka: Majalah Perpustakaan*, 11 (1) Apr. 2009: 1-9.
- Tambunan, Kamariah. 2013. Indonesian Scientific Journal Database: Pengenalan. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol.33 No.1, Juni.
- Wilt, Charles. 2003. Association for Library Collection & Technical Service. *On Encyclopedia of Library and Information Science, Second Edition*. Edited by Miriam A.Drake. New York.